

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dengan adanya zaman pada saat ini teknologi mayoritas dalam kehidupan manusia sudah banyak bergantung pada teknologi. Pada kehidupan umumnya manusia memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kehidupannya. Teknologi sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, maka dari itu dengan adanya teknologi mampu memberikan tujuan agar dapat mempermudah segala aktivitas setiap harinya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat pada masa era globalisasi sekarang berpengaruh di dalam pendidikan. Dengan adanya informasi tentang teknologi, maka dalam dunia pendidikan alangkah baiknya mengikuti berkembangnya dunia teknologi sekarang ini dalam bidang internet maupun komputer.

Bidang pendidikan meliputi pemanfaatan dalam teknologi dibidang kehidupan, sekolah juga sudah banyak menerapkan teknologi untuk mempermudah memperoleh tentang informasi pendidikan serta juga meningkatkan kinerja sekolah dalam melayani peserta didik dan masyarakat yang meliputi sistem informasi sekolah, sistem informasi akademik yaitu termasuk dalam pemanfaatan sistem informasi dalam pendidikan.¹

Pada saat ini internet mempunyai fungsi dan peran dalam memasuki dunia pendidikan. Internet mempunyai manfaat untuk suatu

¹Nurdian Ramadhani Ansar, dkk, “Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar, Universitas Negeri Makassar,” Vol. 4 No. 1 2019, 65.

kepentingan dalam pendidikan baik dalam kepentingan edukatif maupun administratif mulai taman kanak-kanak (TK), pada sekolah dasar (SD), pada sekolah menengah pertama (SMP), pada sekolah menengah atas serta pada kejuruan - perguruan tinggi.

Teknologi informasi digunakan dalam internet yang di dalamnya sudah memakai banyak aplikasi yaitu media sosial. Media sosial merupakan media elektronik yang digunakan untuk mencari sebuah informasi bisa saling berkomunikasi dan bersilaturahmi *online*. Media sosial meliputi *telegram, twitter, whatsapp, facebook, instagram*. Media sosial dapat mempermudah dalam membentuk suatu forum atau grup dalam seorang satu sama yang lainnya saling berkomunikasi dan juga dapat *bersharing-sharing* dan juga bertukar pikiran dengan yang lainnya.¹

Peningkatan dalam suatu kualitas pendidikan perlu dengan adanya perencanaan, calon peserta didik diadakan pelaksanaan rekrutmen peserta didik sampai dengan mendapatkan ijazah. Dalam teknologi informasi pada masa sekarang ini dalam perkembangannya pada saat ini bisa dapat timbulnya masalah yang begitu hebat mengenai manajemen kompleks pada umumnya, khususnya dalam manajemen pendidikan. Mengenai dengan penyelenggaraannya suatu pendidikan memerlukan, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi terhadap rancangan suatu aktivitas dalam suatu pendidikan yang tersusun pada pihak lembaga.

¹Aneu Yulianeu dan Muhammad Sodik, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Bary Di Pondok Sukamanah" *Jurnal Manajemen Informatika* 6, no. 2 (2019), 21-30.

Rekrutmen calon peserta didik yaitu kegiatan suatu rencana yang direncanakan oleh lembaga dan juga termasuk suatu dalam suatu perencanaan peserta didik mengenai situs pada suatu cangkupan dalam manajemen calon peserta didik baru. Dalam perencanaannya peserta didik yaitu kegiatan awal yang dirangkai dan direncanakan mengenai hal-hal yang akan dilakukan yang berkenaan dengan calon peserta didik disuatu lembaga, pada awal mula peserta didik baru ingin mendaftar sampai peserta didiknya sudah lulus dari lembaga tersebut. Perencanaan disini awal mulanya yaitu proses menentukan suatu perencanaan secara tepat, cerdas, dan matang dalam pembuatan startegi mengenai suatu yang ingin tergarap dalam masa yang mendatang yang bertujuan agar tercapainya suatu tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan.¹

Calon peserta didik adalah proses pengadministrasian yang mana sudah diselenggarakan dalam setiap tahunnya untuk seleksi peserta didik baru yang berdasarkan hasil nilai yang didapatkan agar dapat bisa meneruskannya pada kejenjang pendidikan yang selanjutnya. Calon peserta didik tersebut yaitu yang akan mendaftar pada jenjang selanjutnya. Sistem penerimaan peserta didik baru dibuat seperti testm melalui sistem *online* yang juga dikenal dengan sebutannya yaitu rekrutmen calon peserta didik baru secara *online*, pada jalur prestasi/unggulan atau non akademik serta akademik dsb. Perekrutmen peserta didik baru lewat sistem *offline* ataupun sistem *online* bukan hanya dalam melakukan pemilihan pada peserta didik baru baik menggunakan

¹Jaja Juhari dan Heri Khoiruddin, “Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal ISEMA (Islamic EducationManagement)* 3, no. 2 (2018), 170-80.

offline maupun *online* untuk para peserta didik baru yang telah sudah masuk diterima di lembaga sekolah madrasah, tetapi jauh lebih dengan penerimaan siswa peserta didik baru yang juga perlu mempertimbangkan dan memperhatikan kesepakatan serta hak dalam kesempatan untuk seluruh peserta didik dalam memperoleh suatu pendidikan.

Dengan adanya rekrutmen calon peserta didik, rekrutmennya calon peserta didik pastinya menerapkan bentuk rekrutmen pada bagaimana apa standart yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan kabupaten pamekasan. Apabila sudah menerapkannya sesuai apa yang ada dipedoman dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Tetapi jika pelaksanaannya masih memerlukan penilaian untuk mengevaluasi pada tingkat keberhasilan dengan rekrutmen calon peserta didik pada setiap tahunnya yang sudah ditetapkannya. Apakah perencanaan itu sudah sesuai dengan standart dan pedoman yang telah ditetapkan. Karena pada akhir-akhir saat ini dilapangan berlomba-lomba dalam perkembangan rekrutmen calon peserta didik agar perekrutmennya dapat menyaring siswa peserta didik baru sebanyak mungkin sesuai pada pedoman yang telah ditetapkan dalam kemampuan daya tampung dengan tidak harus melakukan pengelolaan yang sudah memadai dan bahkan keluar dari standart atau pedoman yang sudah ditetapkan.¹

Suatu hal yang terpenting salah satunya harus menerapkan penerimaan calon peserta didik yaitu manajemen yang dapat

¹Miftahus Sholihin dan Siti Mujjahwat, "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan", *Jurnal Teknika* vol.6 no. 1, (2014), 20-21.

mengkoordinasikan atau mengatur pada semua kegiatan untuk mencapai tujuan rekrutmen calon peserta didik. Yang dimaksud dengan manajemen itu yaitu manajemen yang berbasis sekolah, manajemen berbasis sekolah yaitu suatu pendidikan hal baru yang memberikan kemandirian yang luas pada suatu tingkatan lembaga yang bermaksud agar madrasah bisa seenaknya mengolah sumber daya dan sumber dana pada cara mengholasikannya seperti pada kepentingan utama.

Manajemen berbasis sekolah harus bisa secara otonomi menggali, membagikan, memastikan hal yang utama, membimbing, serta bertanggung jawab pada pemberdayaannya, dan sumber-sumbernya, baik kepada masyarakatnya maupun kepada pemerintahannya. Manajemen berbasis sekolah yaitu salah satunya termasuk maksud pada revolusi pendidikan yang menganjurkan kepada kepala sekolah agar mempersiapkan pendidikan yang lebih baik lagi dan memuaskan bagi calon peserta didik. Pada manajemen berbasis sekolah dapat perubahan sesuai dengan bagaimana suasana di setiap madrasah masing-masing untuk meningkatkan mutu lembaga serta menyeluruh, misalnya dalam pada kinerja guru, dan pada bagian staff, serta partisipasi penalaran langsung, meningkatkan kefasihan masyarakat terhadap pendidikan serta perubahan dalam mengelolah penerimaan calon peserta didik.¹

¹Kristiani Rizlaili Istiqomah dan Budi Wahyono, “ Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Di Dinas Pendidikan Kota Surakarta,” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, No. 2 (2018), 1-12.

Dikembangkannya prosedur rekrutmen calon peserta didik berbasis teknologi informasi bisa membantu pelaksanaan calon peserta didik agar menjadi lebih nyata, tindakan dan penyesuaian diri. Lembaga dapat bisa membatasi atau menghilangkan segala manipulasi yang terjadi pada pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik baru secara *offline*. Hal ini pada pihak-pihak yang merasa tidak ada lagi merasa tidak puas atau merasa dirugikan, dan juga terkait ini bisa menjadikan dalam proses pendataan dan pengadministrasiannya lebih cepat dan lebih mudah dijalankan. Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik bisa dapat lebih efektif pada hal tempat, waktu, biaya, serta tenaga, dan juga calon peserta didik dan orang tua dari peserta didik baru tidak usah bersusah payah datang ke lembaga hanya sebagai untuk mengetahui hasil pengumuman serta menanyakan keterangan pada informasi yang bertautan pada pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru, karena dimanapun mereka berada dan kapanpun juga mereka berada bisa melakukannya menggunakan computer dan juga bisa menggunakan yang bisa terhubung dengan jaringan internet atau juga bisa menggunakan handphone.

MAN 1 Pamekasan yaitu pendidikan sekolah yang berada di bawah kemenag kementerian agama kabupaten pamekasan yaitu merupakan lembaga sekolah pendidikan yang berada di bawah kemenag kementerian agama kabupaten pamekasan. MAN 1 Pamekasan ini memiliki sasaran pada pendidikan dengan secara umum yaitu mengenai pengembangan pada bidang kemahiran yang disamakan dengan pendidikan agama islam,

kemudian dapat memberikan pemberian jelas serta jelas mengenai pencapaian suatu target serta sasaran pendidikan baik secara territorial maupun nasionalnya. Diadakannya kemajuan masa serta kemajuan teknologi yang bertambah meningkat canggihnya, maka dari itu MAN 1 Pamekasan mengenai pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik melalui *online* agar lebih efektif dan efisien.

MAN 1 Pamekasan mempunyai kelebihan yaitu madrasah negeri yang daya tampungnya besar dan pastu oleh masyarakat calon peserta didiknya cukup banyak. Oleh karena itu, MAN 1 Pamekasan melaksanakan rekrutmen calon peserta didik melalui *online* supaya mempermudah peserta didik baru untuk mendaftar menggunakan website google form dan aplikasi whatsapp, serta memudahkan bagi lembaga memasukkan data-data peserta didik baru menggunakan sistem web, dengan diaadakannya berbasis pada online terbukti jumlah calon peserta didik barunya pada bertambah tahunnya jumlahnya bertambah, setelah itu mempunyai asrama gratis untuk siswa peserta didik baru yang tempat lokasi rumahnya kejauhan dari madrasah. Dalam pelaksanaan peserta didik secara *online* MAN 1 Pamekasan sudah melaksanakannya sejak tahun 2019-2020 hingga pada saat ini. Maka dari itu dalam mempermudah peserta didik baru bila ingin mendaftar secara *online*, bahwa sudah tidak usah ke sekolah lagi guna adnaya manfaat pada manajemen perencanaannya ,organisasiannya, pelaksanaannya, pengawasannya. Supaya dapat tertata dengan teratur, supaya dapat seusai dengan tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik baru berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan memakai aplikasi seperti aplikasi whatsapp dan menggunakan google chrome ketika pada saat pendaftaran berlangsung alamatnya yaitu <https://manjccpmk.sch.id/ppdb> bagi promosi rekrutmen calon peserta didik melalui media sosial misalnya aplikasi instagram, facebook, dan whatsapp, yaitu dengan pembuatan konten seperti video atau photo yang menyangkut peserta didik atau bahkan guru dan dibuat dengan semenarik mungkin agar calon peserta didik mudah tertarik.

Berdasarkan konteks penelitian, bahwa peneliti dapat tertarik dalam melakukan kajian tentang "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Teknologi Informasi di MAN 1 Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan pada masalah yang menjadikan objek kajian pada penelitian ini sehingga dapat terarah dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Adapun fokus penelitiannya tersebut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan.
2. Bagaimana hambatan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya pada permasalahannya, maka perlu adanya tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Mengenai penelitian ini terdapat dua manfaatnya serta kegunaannya, yakni manfaatnya atau kegunaannya teoritis dan manfaatnya serta kegunaannya praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Pada penelitian secara teoretis ini terdapat adanya penambahan kemudahan serta gambaran serta penambahan wawasan pengetahuan mengenai peserta didik. Khususnya tentang manajemen rekrutmen peserta didik baru berbasis teknologi informasi serta juga dapat sebagai sumber rujukan atau bacaan bagi para pembaca. Dan hasil penelitiannya ini dapat diharapkan serta dijadikan bahan acuan dalam kajian selanjutnya bagi para peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul dengan penelitian yang serupa atau yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Terdapat manfaat atau kegunaannya praktis dalam penelitiannya ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini meningkatkan wawasan dan refrensi ketika mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik sepanjang mana pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MAN 1 Pamekasan.

b) Bagi Pembaca

Hasil dari penelitiannya ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan pada manajemen peserta didik baru berbasis teknologi informasi sehingga dapat memberikan gambaran informasi yang luas tentang pendaftaran di MAN 1 Pamekasan.

c) Bagi MAN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini bagian lembaga memperoleh manfaat hasil dari penelitian ini sebagai objek target dalam pengevaluasi atau pembaruan dalam manajemen penerimaan calon peserta didik berbasis teknologi informasi. Maka dari itu, akibatnya peneliti akan mengambil seluruh hal yang sudah terjadi pada pelaksanaan manajemen rekrutmen berbasis teknologi informasi, baik secara positif ataupun secara nilai negatifnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari suatu kesalah pemahaman mengenai pada tema penelitiannya ini perlu dapat kiranya peneliti merumuskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah sebuah proses atau kegiatan bagaimana cara mengelola atau mengatur sebuah organisasi dengan baik hingga mencapai tujuan, yang dilakukan dengan fungsinya:POAC.
2. Peserta Didik merupakan bagian dari masyarakat yang bergerak untuk mengembangkan kemampuan diri secara teknik pembelajaran yang tersajikan pada jenjang jalur serta jenis pada pendidikan tertentu.
3. Teknologi Informasi merupakan seluruh gambaran teknologi yang mengimplementasikan dalam memproses dan untuk pengiriman informasi pada wujud elektronik m, misalnya pada *mikrokomputer*,. *Mikromainfram*, pembaca *barcode*, *software*. Dalam proses perundingan perangkat lunak agar lembar kerja komunikasi dengan jaringan.

Maka dari itu, berdasarkan hasil pamaran data diatas dapat disimpulkan bhawa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan layanan manajemen penerimaan peserta didik berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan ialah suatu bentuk kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru dari MAN 1 Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu merupakan agar dapat memberikan konteks kajian emperis serta kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai permulaan dalam mengadakan ancangan pada permasalahan yang telah dihadapi, juga digunakan pada panduan terselesainya permasalahan. Berdasarkan pada tema tersebut, bahwa sebagian penelitian dapat dilakukan tersebut, antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Lambertus Pramudya Wardhana

dan Ki Supriyoko Universitas Sarjanawiyata Taman siswa. yang berjudul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Berbasis Zonasi Prestasi"

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara public manajemen rekrutmen peserta didik baru melalui *online* dengan teknologi informasi, yakni terdapat dalam persiapan, dalam organisasian, serta pelaksanaan dan juga dalam pengawasan penilaian melibatkan padapara anggota dinas, kepanitiian di lembaga, orang tua, serta juga pada calon peserta. Adapun persamaannya serta perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu dalam keduanya observasi ini memakai metode informasi.

Perbedaannya yaitu jurnal Lambertus Pramudya Wardhana dan Ki Supriyoko membahas manajemen penerimaan peserta didik baru secara online berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan sedangkan penelitian penulis, yaitu hanya membahas manajemen penerimaan siswa baru berbasis teknologi informasi.

b. Penelitian yang dilakukan Mohammad Imam Ardhi, Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta".

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakannya yaitu bahwa sebagai totalitas tingkat pengerjaannya dalam penerimaan calon peserta didik baru yang dengan cara reel time online

sebanyak 95% terdapat pada bagian yang sama, termasuk dengan persamaannya serta perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam persamaannya, pada kedua penelitian ini dalam penerimaan calon peserta didik baru dapat memakai sistem informasi atau pada sistem internet, supaya dapat mempermudah calon peserta didik baru dalam mendaftar di lembaga, serata juga bisa memanajemkannya dengan mudah. Sedangkan perbedaannya yakni dalam buku jurnal hariannya menjelaskan tentang keterkaitannya pada suatu penilaian terhadap manajemen rekrutmen peserta didik pada sistem teknologi informasi, namun menurut observasi oleh penulis, yakni menyiapkan tentang keterkaitan pada pelaksanaan kegiatan manajemen rekrutmen calon peserta didik yang bersistem teknologi informasi.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Ramadhani Ansar, Universitas Negeri Makassar yang berjudul "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar".

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa tata cara dalam rekrutmen calon peserta didik baru secara online yang dilakukan dengan lebih keterbukaan serta dapat memudahkan para calon peserta didik dan kepanitiaan ketika saat menginput data yang sesungguhnya, kepanitiaan bertanggung jawabnya dapat gampang akibatnya yang

memakai semua data sistem, dengan penerapan kedua penelitian ini dalam rekrutmen calon peserta didik melalui sistem online. Sedangkan perbedaannya yaitu melandaskan yang berkaitan dengan rekrutmen calon peserta didik melalui online. Sementara itu, hasil peneliti dari penulis yakni pada manajemen calon peserta didik teknologi informasi.